

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perubahan tarif pajak dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman maka dapat di tarik kesimpulan sebagai beriku:

- a) Tidak terdapat perbedaan *Return on Assets* pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah adanya perubahan tarif pajak tahun 2020.
- b) Tidak terdapat perbedaan *Return on Equity* pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah adanya perubahan tarif pajak tahun 2020.

#### **1.2 Implikasi Teoritis**

Menurut Sudirman dan Amirudin (2012:9) Tarif Pajak adalah dasar pengenaan pajak terhadap seluruh objek pajak yang memang sebagai tanggung jawab wajib pajak. Biasanya tarif pajak berupa besaran persentase yang sudah ditetapkan pemerintah menjadi acuan pada pengenaan pajak.

Secara sederhana tarif pajak merupakan besaran nominal atas pungutan negara yang digunakan sebagai dasar ketentuan pembayaran bagi wajib pajak. Tarif pajak ini juga dapat berupa persentase yang dapat memberitahukan nominal dari pungutan yang harus dilunasi oleh wajib pajak orang pribadi atau badan yang bersangkutan.

Menurut Sartono (2010:8) Kinerja keuangan adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Menurut Jumingan (2006:239) Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, baik dari segi aspek penggalangan dana dan distribusi dana, yang biasanya diukur dengan menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

### **1.3 Implikasi Terapan**

Berdasarkan pada kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menganalisa berbagai sektor perusahaan selain sub sektor makanan dan minuman, sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi lagi.
- 2) Bagi pemerintah maupun selaku bisnis, dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan referensi dalam memahami dampak perubahan tarif pajak sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan.